

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan para peserta didik melalui bimbingan pengajaran atau pembelajaran serta latihan – latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Menurut Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional BAB 1, pasal 1, ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat. Menurut (Wahyudin , 2012) Pendidikan itu ada tiga macam yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal, pendidikan tersebut akan berlangsung sepanjang hayat.

Sesuai dengan Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan ada tiga yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang memiliki fungsi sebagai penambah, pelengkap serta pengganti dari pendidikan formal seperti PKBM, Home Scholling, Pelatihan dan Kursus yang dapat dilaksanakan secara Fleksibel. Sementara itu, Pendidikan informal merupakan pendidikan keluarga yang dapat membentuk karakteristik, sifat serta pola pikir peserta didik.

Dalam Undang – undang pasal 26 ayat 3 menyebutkan jenis – jenis dari Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan anak usia dini, pendidikan Kecakapan hidup, kepemudaan, pemberdayaan Perempuan, Pendidikan keaksaraan, Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan peserta didik.

Menurut Coombs dalam (Nusantara and Fitriani n.d.) pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang terorganisasi dan sistematis di luar pendidikan persekolahan yang dilakukan secara mandiri, fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja serta dapat menunjang setiap kegiatan masyarakat bahkan pendidikan nonformal itu sering disebut dengan pendidikan sepanjang hayat karena tidak dibatasi dengan usia dan waktu. Maka pendidikan itu sangat penting baik itu pendidikan yang mengarah kepada pengetahuan, keterampilan serta kemampuan dalam menunjang masa depan.

Menurut UNESCO PKBM adalah Pusat kegiatan belajar masyarakat yang diselenggarakan diluar system pendidikan formal hal ini ditujukan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan baik untuk kalangan anak – anak, orang Dewasa bahkan lanjut Usia, PKBM juga dibawah naungan yayasan atau dikelola oleh sendiri serta memberi peluang kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan nonformal juga sebagai tempat pembelajaran dan sumber informasi yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat setempat dan berorientasi pada bidang pendidikan, pemberdayaan serta pelatihan.

Pendidikan juga harus di dorong supaya tetap maju dan terus berkembang baik untuk peserta didik, lembaga dan tutor sendiri. Dorongan itu menyebabkan seseorang semakin giat untuk meningkatkan kemampuan dirinya dan berlatih untuk tetap berkembang dan menjadi harapan dimasa depan. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk mencapai sesuatu maka semakin tinggi pula peluang untuk mendapatkannya. Begitu pula jika dalam hal belajar, belajar juga perlu motivasi untuk mendorong peserta didik agar giat belajar dan bertanggung jawab sebagai seorang pelajar, karena jika belajar tanpa motivasi serta keinginan hasilnya tidak akan bagus.

Motivasi belajar itu beragam sumbernya baik dari diri sendiri dan faktor luar, misalnya keinginan untuk mencapai sesuatu, keuletan dalam belajar, lingkungan, keluarga dan masih banyak lagi sumber – sumber motivasi yang bisa

menjadi acuan belajar. Jika belajar kita teratur maka hasil yang di dapat akan memuaskan dan prestasi akan meningkat.

Menurut Hamdani , 2011 prestasi merupakan hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan , diciptakan baik secara individu atau kelompok dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Belajar merupakan sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan memperoleh pengalaman dan juga sebagai motivasi dalam merubah sikap , kebiasaan serta tingkah laku (Gagne:2019) sedangkan menurut Slameto , 2015 Belajar merupakan kegiatan yang berasal dari dalam diri untuk dapat merubah sikap atau tingkah laku individu dengan lingkungannya supaya dapat memperoleh kebiasaan dan pengalaman tentang kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan untuk prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (sriyanti, 2011).Maka untuk memberikan pengajaran kepada para peserta didik dibutuhkan Tutor – tutor yang berkompeten dalam bidangnya masing masing.

PKBM Al Fattah yang terletak di Cihaur No. 18 Rt 03 Rw 02 Dusun Pasirpanjang Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya, merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di kabupaten Tasikmalaya, dengan jumlah peserta didik paket C Tahun Pelajaran 2023/2024 ada 232 di dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. Kegiatan KBM di PKBM Al – Fattah berjalan dengan lancar dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kebutuhan tutor maupun peserta didik dalam pembelajaran. PKBM Al-Fattah memiliki banyak peminat yang mendaftar di PKBM karena selain untuk meningkatkan pengetahuan warga belajar, PKBM juga mampu mewadahi peserta didik khususya yang di Paket C yaitu keterampilan seperti menjahit, Tata Boga, Komputer, tempat podcast dan Bahasa Inggris. Maka dari segi keterampilan peserta didik baik, karena di fasilitasi bagi peserta didik yang menyukai bidang tersebut sehingga lulusan di PKBM Al-Fattah dapat membuka usaha baru atau membuat konten – konten video di youtube sehingga ada yang menjadi youtuber dan sebagainya. Dalam metode pembelajaran PKBM Al–Fattah menggunakan 2 kegiatan pembelajaran yaitu belajar di ruangan seperti pembelajaran pada umumnya dan yang kedua pembelajar ran menggunakan

Aplikasi. Aplikasi Setara Daring yaitu pembelajaran jarak jauh untuk menunjang peserta didik yang berada diluar Kab. Tasikmalaya untuk tetap belajar walaupun berjarak. Proses pembelajaran di PKBM Al-Fattah tatap muka dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu dari pukul 13-16.00, sedangkan untuk pembelajaran online dilaksanakan pada hari senin sampai kamis.

Dalam kegiatan pembelajaran , tidak semua peserta didik aktif di kelas dan berinteraksi, sehingga sedikit peserta didik yang bertanya serta menjawab ketika pembelajaran di kelas, dan rendahnya kehadiran peserta didik paket C di PKBM Al-Fattah. Proses pembelajaran yang monoton juga mempengaruhi peserta didik ketika belajar mereka merasa jenuh dan kurang aktif ketika proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa antusias yang rendah dalam belajar karena dipengaruhi oleh motivasi dan faktor yang lainnya. motivasi belajar peserta didik juga dipengaruhi dari dalam diri peserta didik misalnya dalam menggapai cita – cita setelah lulus dari PKBM sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ketika motivasi belajar peserta didik bagus dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan maka proses belajar dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar juga berdampak baik sehingga prestasi meningkat, tetapi kalau motivasinya rendah dalam belajar atau tidak mempunyai cita – cita serta merasa tidak ingin maju maka hasil yang di dapat rendah sehingga prestasi menurun. Hal ini timbul karena motivasi belajar yang rendah. Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut maka peneliti bermaksud mengambil skripsi dengan Judul : “Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Sebagian peserta didik kurang berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran
- 1.2.2 Sebagian peserta didik aktif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan
- 1.2.3 Rendahnya kehadiran peserta didik paket C
- 1.2.4 Proses pembelajaran yang monoton menimbulkan peserta didik merasa jenuh dan rasa antusias peserta didik dalam belajar rendah

1.2.5 Sebagian peserta didik mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus dari PKBM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian terkait dengan Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar memiliki kegunaan diantaranya :

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, keilmuan dan menambah dorongan peserta didik untuk semangat belajar dan terus meningkatkan prestasinya.

1.5.2 Kegunaan Praktis.

1.5.2.1 Bagi peserta didik

Hasil peneliti ini diharapkan agar para peserta didik lebih semangat dan giat belajar untuk dapat meningkatkan prestasinya

1.5.2.2 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian serta menambah referensi ilmu pengetahuan

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemaknaan terkait hasil penelitian berdasarkan pemikiran peneliti yang sesuai dengan teori Motivasi belajar dan prestasi belajar.

1.6.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri peserta didik dengan usaha yang tekun dan semua akan tercapai sesuai dengan target dan tujuan. Maka belajar harus ditentukan tujuan dan target sehingga motivasi akan tercipta dengan baik di dalam diri. Karena motivasi akan terus mendorong untuk pencapaian dan menentukan hasil dari tujuan yang ditentukan.

1.6.2 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian peserta didik yang berupa nilai atau angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan peserta didik dalam mengikuti evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh PKBM, tetapi prestasi peserta didiksangat beragam tidak hanya bidang pengetahuan saja tetapi dalam bidang keterampilan. Maka indikator dalam prestasi belajar yaitu mencakup kedalam tiga ranah yaitu :

- 1) Ranah Kognitif
- 2) Ranah Afektif
- 3) Ranah Psikomotorik

Maka prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan instrument angket yang dikembangkan berdasarkan indikator – indikator yang ada.